

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini banyak pengusaha mengalami pertumbuhan ekonomi yang pesat, sehingga pendapatan riil meningkat, peningkatan konsumsi terhadap barang dan jasa dibandingkan dengan masa sebelumnya, keadaan ini menggambarkan peningkatan standar kehidupan antar generasi.¹

Indonesia, dalam mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 yang berkesinambungan peningkatan serta pelaksanaan pembangunan Nasional perlu senantiasa dipelihara dengan baik. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka pelaksanaan pembangunan ekonomi harus diperhatikan keserasian, keselarasan serta keseimbangan.²

Dalam pelaksanaan pembangunan ekonomi, pada dasarnya adalah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan memberantas kemiskinan, hendaknya menjadi perhatian yang serius bagi semua pihak, baik Pemerintah maupun para pengusaha, agar bersama-sama mengangkat taraf hidup masyarakat yang masih berada dibawah garis kemiskinan, sehingga mereka mampu memenuhi kebutuhannya secara baik dan manusiawi.

Menurut Peter F. Drucker efektifitas adalah mengerjakan pekerjaan yang benar. Efektifitas merupakan ukuran prestasi manajemen dalam kegiatan- kegiatan yang diperlukan agar sasaran-sasaran organisasi tercapai.

¹ Tedy Herlambang dkk, *Ekonomi Makro Teori Analisis Dan Kebijakan*(Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002), Cet.II, h. 40.

² Abdul hakim, *Ekonomi Pembangunan*, (Yogyakarta: Ekonosia Kampus Fakultas Ekonomi UII, 2004), Cet.II, h. 20.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Artinya sejauh mana para manajer mencapai sasaran-sasaran organisasi, merupakan ukuran dalam menilai bagaimana manajer tersebut telah menjalankan kegiatannya secara efektif.³

Struktur ekonomi yang dikembangkan menurut Aris Ananta berhubungan dengan industrialisasi, umumnya industri kecil dan industri rumah tangga yang merupakan industri bercorak pada karya, sehingga dapat menyerap tenaga kerja lebih banyak. Tumbuhnya industri kecil dan industri rumah tangga pada tahap pasar internasional dapat menjadi pendorong tumbuhnya industri di Indonesia.⁴

Begitu juga dalam proses pengembangan industri, industri pedesaan sangat diperlukan dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat, mampu menampung tenaga kerja dan mengurangi tingkat pengangguran. Perkembangan sektor industri di Indonesia tidak terlepas dari peranan dan keberadaan industri kecil dan kerajinan rakyat, yang secara historis manufaktur maupun industri moderen. Meskipun penghasilan industri kecil pada umumnya tergolong rendah, namun eksistensinya tidak dapat diabaikan dalam kelesuan ekonomi.⁵

Usaha Kecil Menengah mempunyai peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi sebuah negara termasuk di negara Indonesia⁶. Usaha Kecil Menengah di Indonesia telah memberikan kontribusi terhadap penyerapan tenaga kerja sebesar 99% per tahun dari jumlah pelaku usaha yang

³ A.Susty Ambarriani. *Manajemen Biaya dengan Tekanan Stratejik*, (Jakarta:Salemba Empat, 2001), jilid Ke-II. h. 724.

⁴ Aris Ananta, *Ekonomi Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bina Aksara, 2002), hal. 227.

⁵ Fachri Yasin, *Agribisnis Riau dan Pekanbaru Berbasis Kerakyatan*, (Pekanbaru: Unri Pres, 2003), h. 140.

⁶ Tulus Tambunan, *Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia*, (Jakarta: Salemba Empat, 2002), h. 152.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ada di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM memiliki nilai strategis dalam perekonomian Indonesia dan berpotensi besar dalam meningkatkan ekonomi masyarakat untuk mencapai kesejahteraan⁷.

Ekonomi islam merupakan suatu ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari persoalan perekonomian rakyat yang berlandaskan syariat islam, hal ini sesuai dengan apa yang telah diungkapkan oleh Abdul Mannan bahwa Ekonomi Islam adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang dilihat oleh nilai-nilai islam.⁸

Pada dasarnya, ekonomi Islam berkaitan erat dengan kehidupan perekonomian manusia. Baik itu berhubungan dengan kesejahteraan manusia, sumber daya, distribusi, tingkah laku manusia, apakah ia sebagai pedagang atau pengusaha, industri ataupun pemerintah. Islam mendorong umatnya untuk bekerja dan memproduksi bahkan menjadikannya sebagai sebuah kewajiban terhadap orang-orang yang mampu.

Dalam salah satu sabda nabi dijelaskan tentang keutamaan usaha:

مَا أَكَلَ أَحَدٌ طَعَامًا قَطُّ خَيْرًا مِنْ أَنْ يَأْكُلَ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ وَإِنَّ نَبِيَّ اللَّهِ دَاوُدَ عَلَيْهِ السَّلَامُ كَانَ يَأْكُلُ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ

Artinya: “Tidaklah seorang memakan makanan apapun yang lebih baik dari pada dimakan dari hasil pekerjaan tangannya, dan sesungguhnya nabiullah makan dari hasil pekerjaan tangannya”. (HR. Al-Bukhari).⁹

⁷ Prasetyo, P. E, *Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah(UMKM) dalam Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan dan Pengangguran*, (AKMENIKA UPY), Volume 2, h. 97.

⁸ Abdul Mannan, *Teori & Praktek Ekonomi Islam*, (Yogyakarta:PT. Amanah Bunda Sejahtera, 1997) h. 7.

⁹ Al-Bukhari, *Al-Jami' al-Shaleh*, (Kairo: Maktabah Salafiyah, 1403 H), Juz 2, Cet. I. h. 80.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nilai universal, dalam ekonomi islam tentang produksi adalah perintah untuk mencari sumber-sumber yang halal dan baik bagi produksi dan memanfaatkan output produksi pada jalan kebaikan dan tidak menzalimi pihak lain. Dengan demikian, penentuan input dan output dari produksi harus sesuai dengan ekonomi Islam dan tidak mengarahkan kepada kerusakan yang menyebabkan sesuatu itu menjadi haram.¹⁰

Salah satu usaha kecil yang berkembang di Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir adalah “Usaha Keripik Pedas”. Usaha Keripik Pedas ini tidak hanya terdapat di Kecamatan Tanah Putih, tetapi juga hampir semua Kecamatan terdapat usaha keripik pedas, baik itu sebagai usaha pokok maupun usaha kecil-kecilan untuk menambah perekonomian masyarakat. Usaha ini merupakan salah satu usaha yang bergerak di sektor industri rumah tangga, usaha kerupuk pedas berkembang sangat baik, hal ini terlihat dari semakin banyak berdiri usaha keripik pedas di Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir. Berikut data jumlah pengusaha keripik pedas:

Tabel I.1
Jumlah Pengusaha Keripik Pedas
di Kecamatan Tanah Putih

NO	Nama Usaha	Lokasi
1	Keripik Pedas Azizah	Sedinginan
2	Keripik Pedas Inam	Sedinginan
3	Keripik Pedas Ana Muran	Sedinginan
4	Keripik Pedas Haslinda	Ujung Tanjung
5	Keripik Pedas Iyar Apis	Sintong
6	Keripik Pedas Corong	Sintong
7	Keripik Pedas Sida	Menggala
8	Keripik Pedas Siah	Menggala
9	Keripik Pedas Siti	Menggala
10	Keripik Pedas Ijah	Teluk Mega

Sumber: Wawancara Pengusaha Keripik Pedas Kecamatan Tanah Putih

¹⁰ Adiwarmam, Karim, *Ekonomi Makro Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), h.103.

Dari tabel I.1 dapat dilihat bahwa di Kecamatan Tanah Putih terdapat banyak pengusaha Keripik Pedas yang berasal dari tiap- tiap desa yang berbeda.

Tabel I.2
Jumlah Penghasilan Keripik Pedas Di Kecamatan Tanah Putih 5 Tahun Terakhir Rentang Waktu Tahun 2013-2017

No	Nama Pengusaha	Target Pencapaian	Realisasi Pendapatan	Persentase (100%)
1	Azizah	100.000.000	104.000.000	104%
2	Inam	90.000.000	96.000.000	106%
3	Ana Muran	80.000.000	83.000.000	103%
4	Haslinda	80.000.000	49.000.000	61,25%
5	Iyar Apis	80.000.000	61.000.000	76,25%
6	Corong	70.000.000	34.000.000	48,57%
7	Sida	85.000.000	42.000.000	49,41%
8	Siah	70.000.000	32.000.000	45,71%
9	Siti	70.000.000	30.000.000	42,85%
10	Ijah	85.000.000	37.000.000	43,52%

Sumber: Wawancara Pengusaha Keripik Pedas Azizah di Kecamatan Tanah Putih

Dari tabel I.2 dapat dilihat bahwa banyak pengusaha-pengusaha yang belum efektif dari sisi penjualan dan pendapatan.

Kawasan kecamatan Tanah Putih adalah salah satu kawasan yang memiliki prospek besar terhadap pengusaha keripik pedas karena letaknya yang strategis dan padat penduduk. Namun, dari beberapa pengusaha-pengusaha yang ada belum mampu membaca prospek yang tersedia.

Eksistensi usaha ini seharusnya mempunyai andil yang besar dan berdampak positif terhadap perekonomian masyarakat, karena akan mampu menyerap tenaga kerja dan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti yang diungkapkan oleh Azizah salah satu pengusaha yang memiliki beberapa karyawan dalam menjalankan usahanya¹¹.

Salah satu pengusaha keripik pedas yang lain yakni Siah, ia juga mempunyai usaha Keripik Pedas yang masih tergolong tradisional, tetapi penghasilannya belum bisa dikatakan mencukupi karena keadaan perekonomiannya masih sangat minim dan belum mampu memberi peluang kepada masyarakat untuk bekerja dengannya¹².

Tidak hanya usaha Keripik Pedas Siah saja yang dikategorikan tidak berkembang, tetapi terdapat juga pengusaha yang bahkan saat ini telah berhenti menjalankan usahanya akibat tidak efektifnya usaha yang dijalankannya.

Berdasarkan fenomena diatas maka penulis tertarik untuk meneliti lebih mendalam dengan judul: ANALISIS EFEKTIFITAS USAHA KERIPIK PEDAS DI KECAMATAN TANAH PUTIH KABUPATEN ROKAN HILIR MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM.

B. Batasan Masalah

Agar terarah dan memperjelas ruang lingkup dalam penulisan ini perlu diadakan batasan masalah, penelitian yang memfokuskan pada analisis efektifitas usaha Keripik Pedas di Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir menurut perspektif ekonomi Islam.

¹¹ Azizah (Pengusaha Keripik Pedas), *Wawancara*, di Kecamatan Tanah Putih, 19 September 2017

¹² Siah (Pengusaha Keripik Pedas), *Wawancara*, di Kecamatan Tanah Putih, 21 September 2017

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah efektifitas usaha Keripik Pedas di Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir?
2. Faktor-faktor apa yang menjadi pendukung dan penghambat dalam usaha keripik pedas di Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir?
3. Bagaimana tinjauan ekonomi Islam tentang efektifitas usaha Keripik Pedas di Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana efektifitas usaha Keripik Pedas di Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir.
- b. Untuk mengetahui faktor – faktor apa yang menjadi pendukung dan penghambat dalam usaha keripik pedas di Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir.
- c. Untuk mengetahui bagaimana pandangan ekonomi Islam terhadap usaha Keripik Pedas di Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan penulis.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- b. Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan menjadi evaluasi untuk mempermudah mengambil tindakan selanjutnya, terutama bagi pengusaha keripik pedas.
- c. Penelitian ini salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pendidikan S1 di Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

E. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Di antara para peneliti yang membahas tentang efektifitas adalah Misyati dalam penelitiannya yang berjudul *Efektifitas usaha kerupuk sagu Indah Makmur di Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di tinjau menurut Ekonomi Islam*. Dia menjelaskan persoalan tentang usaha kerupuk sagu di Kecamatan Rangsang Barat belum dapat meningkatkan perekonomian masyarakat disebabkan karena tidak adanya perencanaan yang matang terhadap hasil yang ingin dicapai, pengarahan maupun evaluasi juga tidak mendapatkan perhatian yang cukup terhadap pengembangan usaha ini.

Dalam penelitian Ario Vilendra yang berjudul *Efektifitas Usaha Sari Roti di Pekanbaru dengan Sistem Penjualan Keliling menurut Teori Managemen dalam Ekonomi Islam*, dijelaskan bahwa dalam usaha ini para karyawan yang bekerja sebagai penjual sari roti sistem keliling ini merasa tercukupi, dimana mereka lebih memilih penjualan mereka dengan sistem keliling dibanding dengan meletakkan di outlet-outlet dan dikantin, karena bagi mereka penjualan keliling akan lebih laris dan cepat habis terjual.

Suriani dalam penelitiannya yang berjudul *Efektifitas Usaha Tenun Songket Melayu Riau dilihat dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Usaha Tenun Melayu Winda di jalan Inpress Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru*. Dia menjelaskan bahwa efektifitas usaha tenun songket Winda di jalan Inpress kelurahan Maharatu kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru belum bisa dikatakan baik/ efektif dalam pencapaian waktu, dapat dilihat dari ketika adanya permintaan atau pesanan terkadang pengusaha sering terlambat dalam menyiapkan pesanan tersebut, karena dalam membuat kain songket tergantung kinerja/ keterampilan para pekerja dalam menyiapkan pesanan. Hal ini tidak sesuai dengan prinsip ekonomi Islam seperti keadilan dan kejujuran, yang mana adil diartikan dengan *La Tazhlim Wa La Tuzhlim* (tidak mendzalimi dan tidak didzalimi) dengan kata lain tidak ada pihak yang dirugikan.

Dalam penelitian Risma yang berjudul *Analisis Efektifitas Pembinaan Koperasi oleh Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) Kabupaten Rokan Hilir*, dia menjelaskan bahwa banyaknya pembinaan koperasi yang tidak aktif dan dibubarkan di Kabupaten Rokan Hilir setiap tahunnya, karena kurang maksimalnya pembinaan yang dilakukan, maka koperasi yang ada di Rokan Hilir membutuhkan pembinaan yang lebih dari Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) Kabupaten Rokan Hilir.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Desa Sedingin. Tempat ini dipilih karena terdapatnya pusat usaha keripik pedas yang masih bersifat tradisional dan sederhana.

2. Subjek dan Objek Penelitian

- a. Subjek dalam penelitian ini adalah pengusaha keripik pedas di Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir.
- b. Objek penelitian ini adalah analisis efektifitas usaha keripik Pedas di Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir.

3. Populasi dan Sampel

Populasi berasal dari kata *pupolation* yang berarti jumlah penduduk. Populasi merupakan keseluruhan subjek yang berada dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.¹³ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengusaha Keripik Pedas di Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir yang berjumlah 10 orang pengusaha.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi dalam menentukan sampel penulis mengambil seluruh pengusaha keripik pedas

¹³Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Persada Media Group, 2006), cet. 1, h.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berjumlah 10 orang sebagai sampel dengan metode *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi¹⁴.

4. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi dua kategori, yaitu:

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara dan menyebarkan angket kepada pengusaha Keripik Pedas di Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir
- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari data perpustakaan dan kitab- kitab yang ada hubungannya dengan permasalahan yang diteliti.

5. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan beberapa metode yaitu:

- a. Observasi, yaitu teknik yang menurut adanya pengamatan dari penelitian baik secara langsung ataupun tidak langsung terhadap objek penelitian.¹⁵
- b. Wawancara, yaitu pengumpulan data dengan cara dialog dan tanya jawab dengan bertatap muka secara langsung maupun tidak langsung dengan para responden atau narasumber.

¹⁴ Sugyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*, (Bandung : Alfabeta, 2007), h. 67.

¹⁵ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2009), h. 51.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Angket adalah metode pengumpulan data yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara membagikan daftar pertanyaan kepada responden.
- d. Dokumentasi, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mempelajari data-data atau bahan-bahan yang dibutuhkan dengan cara membaca, mempelajari, mencatat, dan merangkum data-data yang berkaitan dengan masalah pokok pembahasan.
- e. Studi Pustaka, yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap berbagai buku, literature, catatan serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan.

6. Teknik Analisa Data

Dalam menganalisa data, penulis menggunakan metode analisis deskriptif dan kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan, menganalisa dan menarik kesimpulan- kesimpulan mengenai keadaan objek yang diteliti berdasarkan fakta yang terdapat pada usaha Keripik Pedas.

7. Metode Penulisan

Metode deduktif yaitu penulis menggunakan kaedah-kaedah atau pendapat yang bersifat umum yang diambil kesimpulan secara khusus.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan dan pembahasan dalam penelitian ini maka penelitian ini dibagi pada beberapa bab sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM KECAMATAN TANAH PUTIH

Bab ini meliputi keadaan geografis dan demografis, pendidikan, sejarah, agama, serta sosial budaya masyarakat, ekonomi dan kesehatan.

BAB III : LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan landasan teori tentang, pengertian efektifitas, indikator efektifitas, faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitas, usaha dalam Islam dan dalil tentang usaha.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang bagaimana efektifitas usaha keripik pedas di Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir , faktor-faktor apa yang menjadi pendukung dan penghambat dalam usaha keripik pedas di Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir , dan bagaimana tinjauan ekonomi Islam tentang efektifitas usaha Keripik Pedas di Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir.

BAB V : PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran dari penelitian yang penulis peroleh.